

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTRIBUSI
PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN MUSLIM DALAM
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS DI KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AULIYA NUR SYAVIRA

NIM 4117159

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTRIBUSI
PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN MUSLIM DALAM
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS DI KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

AULIYA NUR SYAVIRA

NIM 4117159

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Auliya Nur Syavira

NIM : 4117159

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Muslim dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Krapyak Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Auliya Nur Syavira

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati SH. MH.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : naskah Skripsi Sdr. Auliya Nur Syavira

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Auliya Nur Syavira**
NIM : **4117159**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Krapyak Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Desember 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati SH. MH.
NIP. 197502201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahmah Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Auliya Nur Syavira**

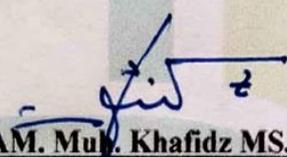
NIM : **4117159**

Judul Skripsi : **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Muslim Dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Krapyak Kota Pekalongan)**

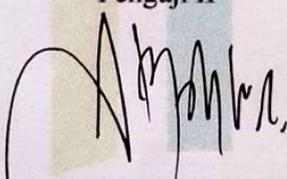
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guma memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. AM. Mul. Khafidz MS, M. Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003

Penguji II


Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 19851001 201908 1 001

Pekalongan, 13 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati SH. MH.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Memayu hayuning pribadi

Memayu hayuning keluarga

Memayu hayuning sasama

Memayu hayuning bawana

(berbuat baik bagi diri sendiri, keluarga, sesama manusia, makhluk hidup dan seluruh dunia)

Kalau kau ingin fisikmu sehat, bergeraklah.

Kalau kau ingin jiwamu sehat, bergeraklah.

Menentang arus, seperti ikan.

(Rusdi Mathari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur tercurahkan dari hati yang terdalam atas karunia Allah SWT. yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jauhari Ramli dan Ibu Umami yang senantiasa dengan sabar dan tabah mendidik serta memberikan do'a terbaik untuk anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasanya, aamiin...
2. Keluarga besar bani Ahmad Rofiq yang turut mendukung dan memberikan semangat luar biasa dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak ibu dosen di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat.
4. Sahabat-sahabatku Karlina, Firli, Lita, Tsalis, Naufal, Tiwi, Haekal, I'ana, Adi, Lutfi, Ameng, Ainul, Nadya (Almh), bulek Adah, Salma, Uut, Doha Squad. Serta partnerku Zi yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Keluarga besar UKK KSR PMI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi keluarga organisasi serta bagian dari proses menempa diri selama masa kuliah.

6. Sahabat-sahabat satu angkatan dan satu jiwa PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur angkatan 2017, PMII Pekalongan, dan khususnya keluarga besar PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam Komisariat Ki Ageng Ganjur UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang juga menjadi bagian dari proses menempa diri sejak awal kuliah.
7. Teman-teman seperjuangan satu angkatan, jurusan Ekonomi Syariah tahun 2017 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Para perempuan buruh konveksi Kelurahan Krapyak yang sebagai responden telah meluangkan waktunya dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungan kepada peneliti, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.



ABSTRAK

AULIYA NUR SYAVIRA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Muslim dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Krapyak Kota Pekalongan).

Dewasa ini, peran perempuan tidak hanya sebatas di ranah domestik saja, tetapi juga di ranah publik, karena perempuan juga bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mengingat makin kompleksnya kebutuhan di dalam keluarganya. Agar roda perekonomian keluarga tetap berjalan, tidak hanya kepala keluarga saja yang harus bekerja. Perlu adanya kontribusi pendapatan dari anggota keluarga lain, dalam hal ini termasuk anggota keluarga perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan muslim dalam pendapatan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan sumber data primer dari perempuan yang bekerja di Kelurahan Krapyak, serta metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan jumlah sampel 120 responden diambil dari pekerja bebas non pertanian perempuan di Kelurahan Krapyak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Metode analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis diolah dengan bantuan aplikasi Eviews10.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa secara parsial alokasi waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan. Sedangkan tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan. Kemudian secara simultan, nilai probabilitas F statistik $0,000 < 0,05$ yang artinya alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan bersama-sama berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan.

Kata kunci: Kontribusi, pendapatan perempuan, buruh perempuan muslim, pendapatan keluarga.

ABSTRACT

AULIYA NUR SYAVIRA. Factors that Influence the Contribution of Muslim Women Workers' Income to Family Income (Case Study in Krapyak, Pekalongan City).

Now a days, women's role is not only limited to the domestic sphere, but also in the public sphere, because women also work to help the family economy, considering the increasingly complex needs within the family. To keep the wheels of the family economy running, it is not only the head of the family who has to work. There needs to be income contributions from other family members, in this case including female family members. The aim of this research is to determine the influence of time allocation, level of education, age and number of dependents on the contribution of Muslim women workers' income to family income.

This research uses a quantitative research approach, with primary data sources from women who work in Krapyak Village, and data collection methods using questionnaires with a sample size of 120 respondents taken from data of the female non-agricultural casual workers in Krapyak Village. The sampling technique in this research used the saturated sample method. Data analysis methods include validity and reability tests, classical assumption tests, multiple linear analysis tests, and hypothesis tests processed with the help of the Eviews10 appication.

The results of this research show that partially time allocation has a negative and significant effect on the income contribution of female workers. Meanwhile, education level, age, number of family dependents have a positive and significant effect on the income contribution of female workers. Then simultaneaously, the F statistical probability value is $0,000 < 0,05$, which means that time allocation, education level, age and number of dependents together influence the income contribution of female workers.

Key words: Contribution, women's income, muslim women workers, family income.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Muslim dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Krpyak Kota Pekalongan)” Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ali Amin Isfandiar M. Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

- 
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Ibu Syifa Rohmah M. M. selaku Dosen Pembimbing kuantitatif yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam olah data bab IV skripsi ini.
 6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
 7. Pihak dari Kantor Kelurahan Krpyak dan para perempuan buruh konveksi Kelurahan Krpyak yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan penulis.
 8. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan materiil.
 9. Semua kerabat dan sahabat yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh pihak yang telah memberi semangat dan memberikan bantuan serta pengarahan pada penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua, yang secara

khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 13 Januari 2024



Auliya Nur Syavira



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB V PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Keterbatasan Penelitian	13
C. Saran	13

DAFTAR PUSTAKA..... 14
RIWAYAT HIDUP PENULIS XVII



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

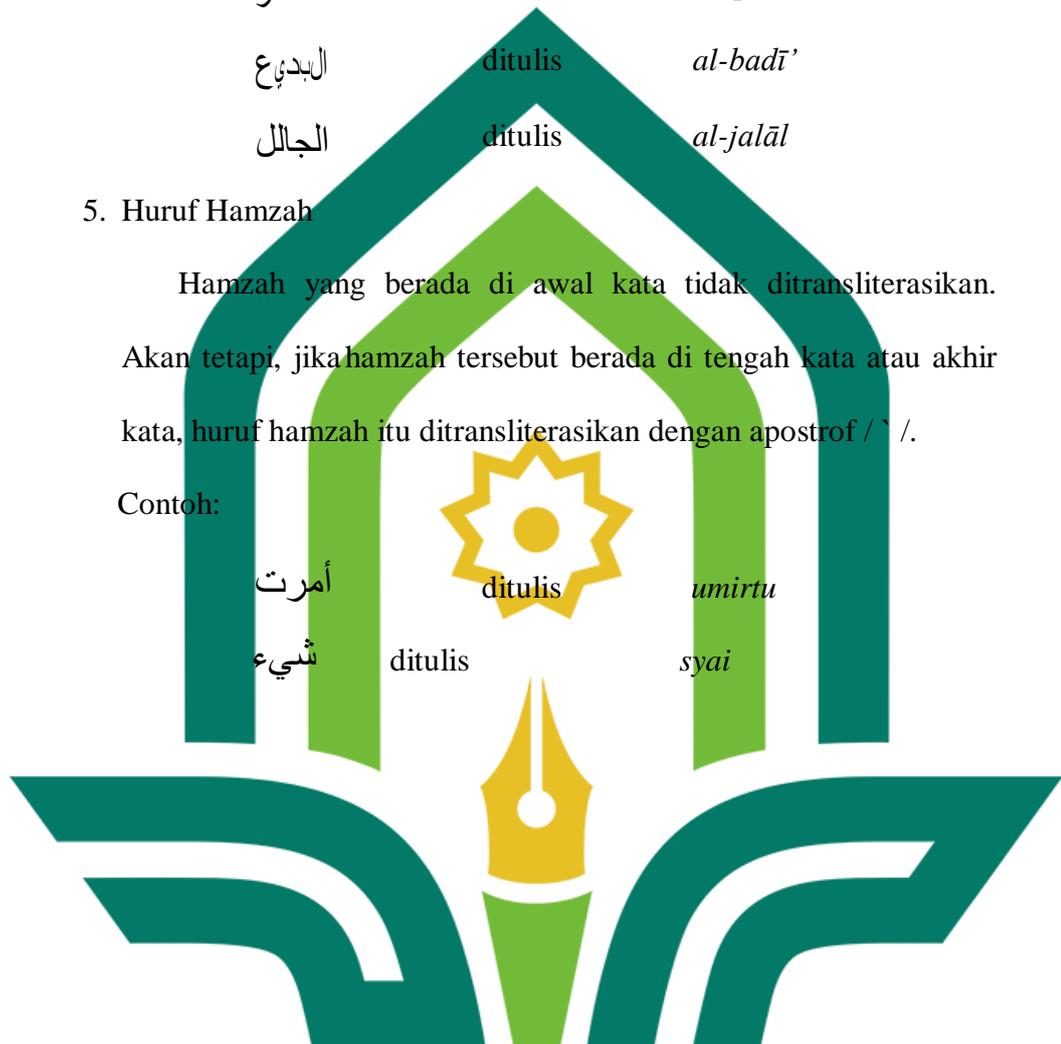
5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai*



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.....	6
-----------------	---



DAFTAR GAMBAR



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia di Indonesia sangat melimpah, berdasarkan data dari Countrymeters tahun 2023 penduduk Indonesia berjumlah 284 juta jiwa dengan laki-laki berjumlah 141,9 juta jiwa dan perempuan berjumlah 142 juta jiwa. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah usia produktif tiap tahunnya diperparah dengan kondisi ketersediaan lapangan kerja yang tidak memadai memicu timbulnya permasalahan-permasalahan baru seperti kemiskinan. (Setiawan, 2018) Hal ini membuat masyarakat memutar otak bagaimana bisa mendapatkan *income* (pemasukkan).

Melihat realitas masyarakat dewasa ini, khususnya perihal sosial dan ekonomi keluarga. Kebutuhan rumah tangga tidak hanya sekedar pangan dan sandang saja, namun sekarang ini sudah melebar di antaranya kebutuhan membayar pajak, membayar listrik dan air, juga pendidikan untuk anak. Tidak hanya itu, biaya hidup yang di timbulkan atas aktivitas sosial kemasyarakatan seperti iuran RT dan Arisan menambah angka taksiran biaya hidup sehari-hari semakin melambung tinggi.

Banyaknya rincian kebutuhan masyarakat, tidak cukup rasanya jika kebutuhan hidup rumah tangga hanya ditopang oleh kepala keluarga. Maka, dalam kondisi seperti itu diperlukan adanya kontribusi dari anggota

keluarga lain untuk menunjang ekonomi dalam keluarga, salah satunya adalah ibu rumah tangga. Dalam konteks sosial budaya, kultur masyarakat Indonesia pada umumnya masih menganut budaya patriarki, yaitu dalam keluarga dipimpin oleh laki-laki atau keputusan paling dominan ada pada laki-laki (suami/ayah), yang mana laki-laki merupakan pencari nafkah utama dalam keluarga atau biasa disebut dengan istilah tulang punggung keluarga. Kemudian dalam pembagian peran dalam rumah tangga perempuan menduduki ranah domestik (mengurus urusan rumah tangga) sedangkan laki-laki berada di ranah publik (bekerja, mencari nafkah). (Puspitawati, 2013) jika dilihat dari kacamata kemanusiaan pembagian dalam kultur sosial tersebut menjadikan kaum perempuan termarginalkan dan kurang produktif.

Namun dewasa ini sudah banyak perempuan yang diberi kesempatan untuk berada di ranah publik. Karena persoalan mensejahterakan keluarga khususnya peningkatan ekonomi tidak hanya menjadi tugas laki-laki saja, perempuan juga turut serta menjadi subjek perekonomian keluarga. Baik perempuan ataupun laki-laki memiliki potensi, kemampuan, dan kecerdasan yang sama. (Kodir, 2019) Maka dari itu tiap manusia memiliki kesempatan yang luas pada berbagai bidang untuk mengembangkan diri. Bekerja atau mencari nafkah tidak semata untuk memenuhi kebutuhan hidup saja namun juga salah satu bentuk sarana untuk mengembangkan diri.

Dalam turut serta menjadi subjek perekonomian keluarga, ada beberapa faktor atau sebab yang mempunyai pengaruh pada kontribusi pendapatan perempuan dalam pendapatan keluarga, salah satunya alokasi waktu. Alokasi waktu di sini berarti pengelompokan waktu kegiatan perempuan. Perempuan yang bekerja harus membagi waktunya antara kegiatan ekonomi dan non ekonomi. Alokasi waktu kerja dikelompokkan menjadi alokasi waktu kerja di luar rumah (bekerja) dan waktu kerja di dalam rumah (mengurus rumah tangga) (Manginsela, 2018) Pada dasarnya jam kerja tiap individu berbeda-beda satu dengan yang lainnya, penghasilan seseorang tergantung pada waktu atau jam kerjanya. Artinya, semakin tinggi jam kerja pendapatan akan meningkat. (Gunawan, 2019)

Kualitas manusia dalam menjadi subjek perekonomian keluarga juga perlu diperhatikan, terutama dalam hal pendidikan. Investasi di bidang pendidikan dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan memungkinkan gaji lebih tinggi, hal itu meningkatkan produktivitas kerja. Karena kenyataannya bahwa sebagian besar pekerja perempuan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, perempuan biasanya menghasilkan uang lebih sedikit daripada laki-laki. (Faizah, 2020) Ketimpangan dalam pemberian upah ini jika dalam perspektif gender merupakan suatu bentuk marginalisasi perempuan pada bidang ekonomi. Dengan begitu, semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan atau ketika tingkat pendidikan perempuan setara

dengan laki-laki, maka semakin besar kesempatan bagi perempuan untuk mendapat upah yang tinggi.

Faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan perempuan lainnya adalah umur. Umur berkaitan dengan tingkat produktivitas seseorang, bertambahnya umur berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh. Semakin bertambahnya umur, ketrampilan yang dimiliki akan semakin meningkat pula. Umur sangat mempengaruhi pekerjaan yang bergantung pada kemampuan fisik. Pendapatan seseorang akan meningkat diusia produktif, ini dikarenakan selain ketrampilannya terus diasah tenaga yang dimiliki juga masih bagus. Kemudian akan menurun ketika usia tua. Produktivitas seseorang menurun seiring bertambahnya usia. Hal ini membuktikan bahwa umur berdampak signifikan terhadap pekerjaan pada sektor informal. (Christoper dkk., 2017)

Beban tanggungan dalam keluarga turut menjadi faktor yang mempengaruhi kontribusi perempuan dalam upaya mencari nafkah tambahan untuk keluarga. Pada penduduk usia kerja, tingkat beban tanggungan akan terasa meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga sehingga menyebabkan peningkatan pengeluaran. Jika pendapatan masih tetap dengan beban tanggungan yang bertambah, maka hal ini kurang mencukupi. (Christoper dkk., 2017)

Sebagai perempuan yang juga tidak dapat sepenuhnya melepas peran rumah tangganya, banyak dari para perempuan ini memilih untuk bekerja dengan waktu yang fleksibel. Disamping bekerja untuk memenuhi

kebutuhan ekonomi, tanggungan domestik di rumah seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak dan lain sebagainya juga dilakukan. Hal ini juga dirasakan oleh sebagian perempuan di daerah Kelurahan Krpyak, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

Mata Pencaharian sebagian kepala keluarga di Kelurahan Krpyak adalah buruh. Penghasilan dari pekerjaan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan utama dalam keluarga, namun jika ada kebutuhan sosial atau biaya yang tidak terduga, pengeluaran bisa melebihi jumlah penghasilan. Hal ini yang mendorong para perempuan untuk bekerja, di samping untuk mengasah ketrampilan dan mengisi waktu luang. Sebagian perempuan di Kelurahan Krpyak memilih bekerja di sektor informal seperti buruh konveksi. Dengan begitu para perempuan dapat berkontribusi secara finansial dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan data pekerjaan Kecamatan Pekalongan Utara yang diperoleh dari Kelurahan Krpyak 2023, perempuan yang bekerja berjumlah 2681 orang dengan berbagai profesi pekerjaan.

Tabel 1. 1

Data Jumlah Pekerja Kecamatan Pekalongan Utara

NO	JENIS PEKERJAAN	1002 KRAPYAK			1003 KANDANG PANJANG			1004 PANJANG WETAN			1006 PADUKUHAN KRATON			1007 DEGAYU			1009 BANDENGAN			1010 PANJANG BARU			337503 PEKALONGAN UTARA
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	Belum/tidak bekerja	2.063	1.888	3.951	1331	1201	2532	1314	1145	2.459	1345	1257	2602	1.019	949	1.968	677	625	1302	1217	1105	2.322	17.136
2	Mengurus Rumah Tangga	0	2.860	2.860	1	2038	2039	0	2137	2.137	0	1496	1496	0	670	670	0	807	807	0	1819	1.819	11.828
3	Pelajar/mahasiswa	1.975	1.712	3.687	1387	1193	2580	1276	1110	2.386	1378	1195	2573	718	626	1.344	612	559	1171	1055	911	1.966	15.707
4	Pensiunan	81	47	128	107	81	188	35	28	63	74	71	145	6	1	7	14	7	21	42	16	58	610
5	Pegawai Negeri Sipil	114	83	197	195	103	298	61	28	89	90	69	159	12	5	17	14	12	26	59	31	90	876
6	Kepolisian RI	13	2	15	15	1	16	12	3	15	53	2	55	0	0	0	1	0	1	7	0	7	109
7	Perdagangan	12	11	23	5	6	11	3	7	10	5	9	14	4	7	11	0	5	5	3	3	6	80
8	Karyawan Swasta	1.018	596	1.614	907	541	1448	560	358	918	756	605	1361	224	140	364	253	192	445	526	331	857	7.007
9	Karyawan BUMN	11	6	17	17	10	27	8	1	9	16	7	23	0	0	0	1	0	1	8	3	11	88
10	Karyawan BUMD	7	1	8	2	0	2	3	1	4	6	1	7	0	0	0	1	1	2	1	2	3	26
11	Karyawan Honoror	24	11	35	20	9	29	15	9	24	22	5	27	4	3	7	3	3	6	7	5	12	140
12	Buruh Harian Lepas	1.811	1.024	2.835	1407	608	2015	1459	589	2.048	1515	982	2497	1.358	1.128	2.486	1140	604	1744	1106	503	1.609	15.234
13	Buruh Tani/Perkebunan	3	2	5	3	2	5	0	0	0	6	2	8	34	19	53	11	6	17	1	1	2	90
14	Buruh Nelayan/Perikanan	31	2	33	5	1	6	28	7	35	4	0	4	4	0	4	11	0	11	71	1	72	165
15	Buruh Peternakan	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
16	Pekerja Bebas Non Pertanian	136	120	256	50	45	95	50	40	90	20	25	45	52	23	75	30	24	54	54	30	84	699
17	Pembantu Rumah Tangga	0	1	1	0	4	4	0	2	2	0	10	10	0	1	1	0	5	5	0	6	6	29
18	Tukang Jahit	9	22	31	2	3	5	1	5	6	8	10	18	3	5	8	4	4	8	4	4	8	84
19	Penata Busana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Ustadz	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
21	Juru Masak	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5
22	Dosen	7	12	19	6	2	8	0	1	1	3	3	6	2	1	3	1	1	2	4	2	6	45
23	Guru	89	180	269	40	93	133	22	47	69	46	130	176	6	29	35	7	26	33	16	43	59	774
24	Dokter	2	2	4	1	0	1	1	4	5	10	12	22	0	0	0	0	0	0	1	1	2	34
25	Bidan	0	9	9	0	5	5	0	7	7	0	10	10	0	1	1	0	3	3	0	1	1	36
26	Perawat	2	9	11	2	7	9	0	1	1	1	14	15	1	4	5	2	1	3	0	5	5	49
27	Apoteker	1	2	3	1	1	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8
28	Pedagang	99	89	188	79	107	186	90	124	214	81	93	174	90	93	183	54	85	139	63	80	143	1.227
29	Wiraswasta	1.234	494	1.728	817	364	1181	820	346	1.166	831	388	1219	439	185	624	233	77	310	493	193	686	6.914
30	Lainnya	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
KOTA PEKALONGAN		8.742	9.188	17.930	6.402	6.427	12.829	5.761	6.000	11.761	6.270	6.397	12.667	3.977	3.891	7.868	3.070	3.047	6.117	4.739	5.097	9.836	79.008

Sumber: data dari Kelurahan Krapyak, Kecamatan Pekalongan Utara, 2023.

Berdasarkan data dari tabel di atas, jumlah perempuan di Kelurahan Krapyak ada 9.188 orang, perempuan yang bekerja berjumlah 2.681 lainnya belum/tidak bekerja berjumlah 1.888 orang, mengurus rumah tangga 2.860 orang, pelajar/mahasiswa 1.712 orang, dan 47 pensiunan. Pekerja sektor informal buruh konveksi termasuk dalam pekerja bebas non pertanian yang mana dalam data di atas berjumlah 256 orang dengan 136 laki-laki dan 120 perempuan. Pekerja bebas non pertanian merupakan seorang yang bekerja pada orang lain pada suatu perusahaan non pertanian secara tidak tetap dan menerima upah dengan sistem harian atau borongan.

Kelurahan Krapyak merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Kota Pekalongan sendiri terkenal dengan batiknya, Selain dikenal dengan keindahannya dalam bidang seni, batik bagi sebagian masyarakat Kota Pekalongan adalah sumber kehidupan. Banyak industri dan perdagangan batik di Kota Pekalongan, batik telah menjadi media integrasi ekonomi karena dalam hal ini kegiatan ekonomi dari berbagai kalangan disatukan. Dari pengusaha, peminjam modal, pemborong, pedagang, buruh, hingga jasa kirim barang semuanya saling berkelindan (Chusnul Hayati, 2012). Tidak hanya kain yang diperdagangkan namun juga pakaian jadi serta barang-barang dengan motif batik. Pakaian jadi dengan motif batik ini juga diminati banyak orang seperti kemeja, blus, daster, sarung, mukenah, dll.

Pemasaran sekarang dipermudah oleh merebaknya platform jual beli online, hal ini meningkatkan daya beli masyarakat termasuk dibidang fashion. Tingginya penjualan pakaian batik juga meningkatkan produksinya terutama dibidang konveksi. Seiring dengan meningkatnya daya beli pakaian, industri konveksi skala mikro hingga menengah juga semakin menjamur. Di daerah Kelurahan Krapyak salah satunya. Dalam Buku Pedoman Pendataan Lengkap Koperasi & Usaha Mikro Kecil dan Menengah 2023 Badan Pusat Statistik, yang termasuk dalam Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak dua miliar rupiah, kategori Usaha Kecil memiliki hasil tahunan dari dua miliar rupiah hingga lima belas miliar rupiah, sedangkan Usaha Menengah memiliki hasil tahunan dari lima belas miliar rupiah hingga paling banyak lima puluh miliar rupiah. (BPS, 2023)

Pada hasil survei pendataan Lengkap UMKM tahun 2023, di Kelurahan Krapyak banyak ditemukan industri konveksi rumahan dengan rata-rata omset pertahunnya di bawah dua miliar, industri konveksi ini termasuk kategori usaha mikro. Hal ini juga dilihat dari kepemilikan aset dan jumlah pekerja yang diberi upah. Industri konveksi rumahan ini rata-rata pekerjanya adalah perempuan atau ibu rumah tangga dengan sistem pengerjaan di rumah masing-masing atau bekerja di tempat usaha, dan sistem upahnya adalah borongan. Hal ini berarti industri konveksi rumahan yang memproduksi pakaian jadi ini merupakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya, termasuk bagi para perempuan di daerah tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti terkait kontribusi buruh perempuan muslim di Kelurahan Krapyak. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan Dalam Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Krapyak Kota Pekalongan)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Apakah alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan?
3. Apakah umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan?
4. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan?
5. Apakah alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan perempuan berpengaruh secara simultan terhadap kontribusi buruh perempuan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi bagian perempuan bekerja dalam pendapatan keluarga. Faktor alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur dan jumlah tanggungan merupakan satu-

satunya faktor dalam penelitian ini yang berdampak pada kontribusi buruh perempuan terhadap pendapatan keluarga. Buruh perempuan dalam penelitian ini merupakan buruh konveksi perempuan muslim yang berada di Kelurahan Krapyak, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan.
2. Untuk mengetahui tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan.
3. Untuk mengetahui umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan.
4. Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi buruh perempuan.
5. Untuk mengetahui alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan perempuan berpengaruh secara simultan terhadap kontribusi buruh perempuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur atau pustaka tentang fenomena sosial ekonomi keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan perempuan dalam keluarga, serta dapat menambah wawasan khususnya dalam hal

yang berhubungan dengan partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk belajar khususnya tentang perempuan yang bekerja di sektor informal.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini berisi tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam pendapatan keluarga, harapannya dapat menjadi referensi bagi pemerintah khususnya Kota Pekalongan guna menunjang para ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya pada bidang konveksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil regresi variabel alokasi waktu diperoleh nilai t sebesar -13,009 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Yang artinya variabel alokasi waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan dalam keluarga.
2. hasil regresi variabel Tingkat Pendidikan diperoleh nilai t sebesar 8,527 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Yang artinya variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan dalam keluarga.
3. hasil regresi variabel Umur diperoleh nilai t sebesar 14,486 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Yang artinya variabel Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan dalam keluarga.
4. Hasil regresi variabel Jumlah Tanggungan diperoleh nilai t sebesar 2,418 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Yang artinya variabel Jumlah Tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan buruh perempuan dalam keluarga.
5. nilai F-statistik 74,552 dengan nilai probabilitas 0,000 yang artinya nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,71 yang artinya 71% variasi perubahan Kontribusi Pendapatan Buruh Perempuan dapat dijelaskan oleh variabel bebas alokasi waktu, tingkat pendidikan, umur, dan jumlah tanggungan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kurang tepatnya dalam pemilihan indikator di dalam variabel alokasi waktu (X_1) membuat peneliti menambahkan log dalam proses olah data agar nilai residual berdistribusi normal. Peneliti tidak memilih metode outlier dalam uji normalitas karena itu akan mengurangi jumlah sampel yang akan berakibat hasil nantinya tidak relevan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.
2. Objek dalam penelitian hanya terbatas pada perempuan di Kelurahan Krapyak Kecamatan Pekalongan Utara saja, sehingga kurang bisa memberikan gambaran keseluruhan kondisi buruh konveksi perempuan di Kota Pekalongan yang notabene mayoritas kehidupan masyarakatnya dari produksi batik.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memilih indikator yang tepat dalam setiap variabel agar dalam proses olah data menemui hasil yang tepat dan dapat menggali lebih dalam terkait penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji kontribusi pendapatan buruh perempuan skala Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- BPS. (2023). *Buku Pedoman Pendataan Lengkap Koperasi & UMKM 2023*.
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52.
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2016). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy (International Student Edition)*. Routledge.
- Faizah, N. U. R. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTRIBUSI PEKERJA WANITA DALAM PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG* [Other, Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/41453/>
- Faqih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Gunawan, W. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja* [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11203/>
- Hanum, N. (2018). Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84.
- Hendrayani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 8.
- Kodir, F. A. (2019). *Qira'ah Mubadalah*. ircisod.
- M. Yusuf, 150604096. (2022). *Pengaruh Modal, Umur dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar* [Other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/30217/>
- Manginsela, E. P. (2018). Kontribusi perempuan pedagang sayuran terhadap pendapatan keluarga di pasar bahu manado. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(3), 45–54.
- Maulana, L. (2018). *Menimbang Kembali Teologi Perempuan dalam Islam*. Lintas Nalar.

- Muhammad, H. (2019). *FIQH PEREMPUAN (Refrleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender)*. ircisod.
- Pirdaus, M. (2015). *Pembagian Kerja Dan Alokasi Waktu Mencari Nafkah Pada Rumah Tangga Petani Di Desa Parippung Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone* [Diploma, FIS]. <http://eprints.unm.ac.id/5240/>
- Purwaningsih, E. S. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN WANITA DI SEKTOR INFORMAL. *Jurnal Optimal*, 13(2), Article 2.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEKERJA K3L UNIVERSITAS PADJADJARAN. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>
- Puspitawati, H. (2013). *KONSEP, TEORI DAN ANALISIS GENDER*.
- Rosmawati. (2021). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN SINOA KABUPATEN BANTAENG*.
- Safirah, 180602143 Widy. (2022). *Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Keputusan Perempuan yang Bekerja Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan yang Bekerja di Kota Banda Aceh)* [Masters, UIN Ar-Raniry]. <http://repository.ar-raniry.ac.id>
- Sandi, S. (2016). *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Usia terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara*.
- Setiawan, S. A. (2018). MENGOPTIMALKAN BONUS DEMOGRAFI UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.34>
- Sinadia, J. B. C., Wangke, W. M., & Benu, N. M. (2017). KONTRIBUSI BURUH PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS TEMPAT PELELANGAN IKAN DI TUMUMPA KOTA MANADO). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(1A), Article 1A. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.1A.2017.15657>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Cetak 1). Pustaka Barupress.

Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika menggunakan Eviews*. Rajawali Pers.

Wijaya, S. A. (2023). KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS PADA TENAGA KERJA PEREMPUAN BURUH TANI EDAMAME DI KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER). *repository.unmuhjember.ac.id*.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Auliya Nur Syavira
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 28 Mei 1999
3. Alamat : Kampung Rawa Asri, Krpyak, Kota Pekalongan
4. Nama ayah : Jauhari Ramli
5. Pekerjaan ayah : Buruh
6. Nama ibu : Umami
7. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD ISLAM VII PEKALONGAN (2005 – 2011)
2. SMP : SMP NEGERI 1 PEKALONGAN (2011 – 2014)
3. SMA : SMK NEGERI 2 PEKALONGAN (2014 – 2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII
2. UKK KSR PMI Unit UIN GUSDUR
3. IPPNU

Pekalongan, 13 Januari 2024


Auliya Nur Syavira